BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bahasa daerah adalah salah satu yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan, apakah itu pada suatu daerah kecil. Keberadaan sebuah bahasa local atau bahasa daerah sangat erat dengan ekstensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa menjadi unsur pendukung utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentukan sastra, seni, kebudayaan, hingga peradapan sebuah suku bangsa. Bahasa daerah dipergunakan dalam berbagai upacara adat, dan dalam percakapan sehari-hari (Pujiatin, 2017).

Salah satu diantaranya Bahasa Sunda di daerah Jawa Barat. Bahasa Sunda bukan lagi merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama di daerahnya sendiri. Tetapi sudah menjadikan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa Indonesia terhadap kebudayaan di nusantara sangat besar sehingga di zaman sekarang terutama di kota-kota besar yang tidak lagi mengenal bahasa lokalnya atau bahasa ibu khususnya Bahasa Sunda untuk daerah Jawa Barat.

Bahasa Sunda sebagai salah satu ciri khas dari budaya Sunda merupakan sebuah kebiasaan masyarakat Sunda yang berasal dari proses interaksi Antara masyarakat terutama dalam komunikasi. Kebudayaan bahasa Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakan dari kebudayaan lainya. Bahasa Sunda disini memiliki tingkatan-tingkatan bahasa sesuai lawan bicara, tingkatan-tingkatan dalam bahasa sunda yaitu bahasa sunda halus dan bahasa sunda kasar. Bahasa sunda ini mempelajari bagaimana seharusnya orang sunda berbicara kepada orang lain.

Dengan setatus yang berbeda-beda, misalnya kepada orang yang dimuliakan (Guru, Orang tua) dan berbicara kepada orang yang belum dikenal atau berbicara kepada teman. Dalam proyek akhir ini fokus pembahasan hanya pada Bahasa *Sunda Halus*. Dengan adanya pembuatan Aplikasi Edukasi Bahasa Sunda Halus Berbasis Android ini bisa membantu dalam pelestarian bahasa daerah yang merupakan salah satu asset dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

Penggunaan ponsel sebagai alat komunikasi menjadi multifungsi seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Kini fungsi ponsel bukan hanya sebagai alat komunikasi saja tetapi bisa digunakan untuk pembelajaran interaktif. Menurut Sari dan Sasongko dalam (Suryanah *et al.*, 2013) bahwa "media pembelajaran selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi. Semua ponsel yang memiliki fasilitas aplikasi juga bisa berfungsi menjadi media pembelajaran. Salah satu bahasa pemrograman yang banyak digunakan pada ponsel adalah *Android* (berjalan diatas sistem operasi) yang merupakan aplikasi *open-source*. Media Pembelajaran dengan menggunakan ponsel biasanya disebut *Mobile Learning*.

Menurut Ally dalam (Mulyawan and Budiman, 2013), Mobile learning merupakan penyampaian bahan pembelajaran elektronik pada alat komputasi mobile agar dapat diakses darimana saja dan kapan saja. Aplikasi pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi atau pembelajaran yang melibatkan perangkat seperti ponsel yang mendukung *Operating System Android* (*OS Android*). Media pembelajaran ini dibuat untuk mempermudah proses belajar sehingga dapat dimengerti oleh orang dewasa, remaja bahkan anak-anak. Dalam hal ini maka dibutuhkan aplikasi pembelajaran Bahasa

Sunda yang dapat diakses oleh pengguna perangkat *mobile* secara cepat, memiliki materi-materi pembahasan mengenai Bahasa Sunda, serta memiliki sarana pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mempermudah masyarakat dalam mempelajari Bahasa Sunda Halus.

Aplikasi yang banyak beredar saat ini didominasi oleh aplikasi yang diperuntukkan kepada orang dewasa, sedangkan aplikasi yang bermanfaat dan ditujukan khusus untuk anak usia dini masih tergolong sedikit, dan materi edukasinya masih terbatas. Dengan memanfaatkan banyaknya pengguna yang menggunakan *platform android* saat ini di kalangan anak - anak, pengguna mencoba untuk membuat aplikasi pembelajaran bahasa. Dalam hal tersebut maka penulis melakukan penelitian untuk merancang dan membangun aplikasi pembelajaran bahasa sunda halus untuk anak usia 6 sampai 12 tahun yang menarik, interaktif dan mampu memberikan pengetahuan lebih tentang Bahsa Sunda Halus dengan judul "**Aplikasi Edukasi Bahasa Sunda Halus Berbasis Android**".

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana membuat aplikasi bahasa sunda halus untuk siswa kelas 2 dan 3 SD Mandiri ?
2. Bagaimana mengetahui peningkatan pengetahuan siswa SD Mandiri terhadap bahasa sunda halus ?

1.3. Batasan masalah

1. Aplikasi ini tidak membahas mengenai aksara Sunda.
2. Fokus pembahasan hanya pada Bahasa Sunda Halus yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia.
3. Pengujian aplikasi ini dilakukan pada perangkat *mobile* berbasis *Android.*

1.4. Tujuan penelitian

1. Membuat sarana pembelajaran Bahasa Sunda berupa aplikasi Bahasa Sunda *offline* untuk perangkat *mobile* sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.
2. Membuat sarana pembelajaran Bahasa Sunda berupa aplikasi yang terdapat kumpulan materi-materi mengenai Bahsa Sunda.
3. Membuat permainan berupa kuis yang dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi materi-materi Bahasa Sunda yang telah dipelajari, khususnya mengenai Bahasa Sunda Halus.

1.5. Manfaat penelitian

1. Meningkatkan kemampuan pengguna aplikasi dalam berbahasa Sunda Halus.
2. Melestarikan keanekaragaman bahasa yang ada di Indonesia khususnya Bahasa Sunda Halus.
3. Bahasa Sunda Halus dapat dipelajari dengan mudah menggunakan aplikasi *mobile* berbasis *android.*